

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis datanya, metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa-peristiwa yang dialami partisipan penelitian secara holistik, melalui deskripsi verbal dan linguistik, dalam latar alam yang unik, dan dengan menggunakan prosedur ilmiah yang beragam, disebut sebagai penelitian kualitatif (Moleong, 2008:6).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian yang menggunakan data untuk menyajikan solusi potensial terhadap permasalahan yang ada disebut penelitian deskriptif. Tujuan dari desain penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi rinci tentang bagaimana media big book dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran literasi membaca terbimbing di kelas IV SDN Tegalgondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Selain itu, metode kualitatif dimaksudkan untuk menjelaskan tantangan dan keadaan yang dihadapi selama pengajaran di kelas.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Moleong (2008:125), metode utama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti atau bantuan orang lain. Hal ini menjadikan kehadiran peneliti menjadi penting dan esensial. Penting dan ideal

bagi peneliti untuk hadir di lapangan. Peneliti berfungsi baik sebagai sarana utama untuk mengungkapkan makna maupun sebagai sarana pengumpulan data. Oleh karena itu, untuk memberikan transparansi penuh antara kedua belah pihak, peneliti juga harus berpartisipasi dalam pengoperasian item yang diteliti. Oleh karena itu, untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan.

Peneliti melakukan penelitian di SDN Tegalgondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Data tentang penggunaan media big book dalam pembelajaran literasi membaca terbimbing untuk siswa kelas IV SDN Tegalgondo diperlukan untuk penelitian ini.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Semester ganjil tahun ajaran 2022–2023 akan menjadi awal mula penelitian ini di SDN Tegalgondo Jl. Raya Tegalgondo No. 01 Desa Tegalgondo Kecamatan Karangploso.

### **A. Sumber Data**

Salah satu sumber daya terpenting dalam penelitian adalah data. Data yang diperoleh juga akan kurang dari yang diharapkan jika terjadi kesalahan dalam memanfaatkan atau memahami sumber data (Burhan, 2001: 129). Sumber data primer dan sekunder memberikan informasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Sumber data primer berasal dari berbagai sumber yang dipandang paling penting untuk dipahami secara lebih rinci dan lebih jelas kaitannya dengan

topik kajian. Wawancara dengan guru kelas IV SDN Tegalgondo memberikan informasi tersebut. Melalui observasi dan studi dokumentasi yang berupa catatan dan dokumen yang dibuat selama kegiatan penelitian sumber data sekunder dikumpulkan.

## **B. Instrumen Penelitian**

Alat yang disebut instrumen pengumpul data selalu diperlukan dalam segala jenis penyelidikan pengumpulan data. Untuk menyediakan data yang benar, instrumen penelitian adalah peralatan yang digunakan untuk menilai variabel penelitian (Sugiyono, 2010:148).

Ini adalah aspek penelitian yang paling krusial, menurut pemahaman kita tentang alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang akan membantu menilai apakah suatu penelitian berhasil atau tidak. sedemikian rupa sehingga metodologi yang digunakan selama produksinya berfungsi sebagai panduan dan fakta yang dikumpulkan dapat didukung oleh ilmu pengetahuan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain panduan observasi dan panduan wawancara yang menggunakan media buku berukuran besar.

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan melihat suatu benda sasaran dan mendokumentasikan keadaan atau perilakunya (Fatoni, 2006: 104–105).

Penelitian ini akan menggunakan kegiatan observasi untuk mengungkap praktik pembelajaran literasi anak, khususnya pada pembelajaran membaca

terbimbing dengan media Big Books. Alat ini digunakan sebagai pendukung untuk menarik kesimpulan dan juga berfungsi sebagai alat tambahan.

Untuk mengkaji secara mendalam kegiatan pembelajaran literasi membaca terbimbing memanfaatkan media buku besar pada kelas IV di SDN Tegalondo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang digunakan observasi langsung terhadap objek penelitian dalam penelitian ini.

## **2. Wawancara**

Dalam wawancara, salah satu pihak mengajukan pertanyaan kepada orang lain dengan maksud untuk mengetahui lebih banyak tentangnya guna mencapai tujuan tertentu (Mulyana, 2006: 120).

Untuk mendapatkan data langsung dari informan dilakukan wawancara. Di SDN Tegalondo Kecamatan Karangploso, peneliti berbicara dengan kepala sekolah dan guru di kelas. Untuk memfasilitasi perolehan literasi membaca terbimbing dengan menggunakan media big book, peneliti menggunakan alat panduan wawancara untuk mengajukan serangkaian pertanyaan kepada informan.

## **3. Dokumentasi**

Peneliti memanfaatkan lembar instrumen dokumentasi untuk mengumpulkan informasi untuk instrumen observasi dan wawancara, termasuk catatan, gambar, dan statistik pelaksanaan kegiatan di SDN Tegalondo Kecamatan Karangploso.

## F. Prosedur Penelitian

Jika dibandingkan dengan teknik dan teori yang menjadi landasan penelitian kuantitatif, maka pendekatan dan teori yang menjadi landasan penelitian kualitatif pada dasarnya berbeda-beda dalam beberapa hal. Akibatnya, langkah dan proses yang diperlukan untuk melakukan penelitian kualitatif berbeda dengan yang diperlukan untuk melakukan penelitian kuantitatif.

Suyanto & Sutinah (2005:170–173) menyatakan bahwa langkah dan proses berikut perlu dilakukan saat melakukan penelitian kualitatif:

### 1. Menetapkan fokus penelitian

Karena penalaran induktif adalah landasan metode penelitian kualitatif, desain penelitian sangatlah fleksibel. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, namun tetap harus mengikuti langkah dan proses tertentu.

### 2. Menentukan *setting* dan subyek penelitian

Lingkungan penelitian sangat penting bagi penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian yang komprehensif, dan lingkungan tersebut ditetapkan bersamaan dengan topik penelitian. Sejak awal penelitian, lingkungan dan subjek penelitian telah ditentukan sebelumnya.

### 3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif dilakukan terus menerus hingga pengumpulan data. Pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian dalam penelitian kualitatif; pengolahan data tidak perlu dilakukan setelah data dikumpulkan, dan analisis data juga tidak selalu dapat dilakukan setelah pengolahan data selesai.

#### 4. Penyajian data.

Mengkomunikasikan pemahaman kita tentang sesuatu kepada orang lain adalah ide mendasar di balik penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk deskripsi verbal, bukan tabel dengan pengukuran statistik, karena data yang dikumpulkan lebih bersifat verbal, bukan numerik.

### G. Analisis Data

Dengan tambahan uraian yang diambil dari temuan studi dokumentasi dan wawancara, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan diberikan deskripsi deskriptif.

“Proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar” itulah yang Patton (Moleong, 2001:103) definisikan sebagai analisis data. Pentingnya analisis data dalam kaitannya dengan tujuan penelitian ditunjukkan oleh definisi ini. Penemuan teori dari data adalah prinsip dasar penelitian kualitatif.

Metode analisis data penelitian ini mengikuti tahapan yang dikemukakan Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut:

#### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Komponen penting dari tugas analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan studi dokumentasi dan wawancara.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Prosedur seleksi yang dikenal dengan istilah “reduksi data” bertujuan untuk mengefektifkan dan mengubah data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan yang dituliskan. Reduksi adalah proses menghilangkan data/informasi asing yang dimulai pada awal pengumpulan data. Ini melibatkan peringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pengelompokan data, penyusunan catatan, dan metode lainnya.

c. Display Data

Tampilan data adalah deskripsi kumpulan data terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan tindakan. Teks yang diproduksi dengan gaya naratif digunakan untuk mengkomunikasikan data kualitatif. Selain itu, tampilannya dapat berbentuk tabel, bagan, grafik, dan matriks.

d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Ini menyelesaikan proses analisis data. Membuat kesimpulan melibatkan tugas-tugas interpretasi, seperti menentukan signifikansi fakta yang diberikan.

Ada operasi analisis data yang berlangsung di antara menampilkan data dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berkelanjutan, berulang, dan berkelanjutan. Sebagai rangkaian tugas analisis yang saling terhubung, persoalan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan gambaran keberhasilan.

Selanjutnya, data yang diperiksa dijelaskan dan diinterpretasikan menggunakan ekspresi lisan untuk menggambarkan fakta empiris, memberikan konteks, atau menjawab pertanyaan penelitian, menyaring informasi penting.

Berdasarkan keterangan di atas, setiap tahapan proses dilakukan untuk mengetahui keabsahan data dengan cara memeriksa seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain dokumen resmi, gambar, foto, dan dokumen pribadi. yang diperoleh melalui kerja lapangan, teknik wawancara, dan studi dokumentasi.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Moleong (2008:320–321) mendefinisikan validitas data sebagai setiap keadaan yang harus memenuhi:

1. Tunjukkan bahwa nilainya benar.
2. menetapkan kerangka pelaksanaannya.
3. mengizinkan penilaian dibuat oleh pihak lain mengenai metode, ketidakberpihakan, dan konsistensi kesimpulan dan keputusannya.

Peneliti menggunakan cara berikut untuk memastikan keabsahan data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dan informan:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan

Peneliti awalnya mengirimkan surat permohonan penelitian kepada kepala sekolah SDN Tegalgondo sebelum memulai penelitian resmi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa Anda mendapatkan reaksi positif dari awal hingga akhir proyek penelitian Anda.



b. Pendiskusian teman sejawat

Caranya dilakukan melalui pembicaraan dengan rekan kerja atau guru kelas IV SDN Tegalondo yang memaparkan temuan sementara atau akhir. Metode ini memiliki beberapa fungsi sebagai sarana verifikasi keakuratan data (Moleong, 2008:332-333).

- a) untuk menjamin bahwa para ilmuwan tetap jujur dan berpikiran terbuka.
- b) Hipotesis kerja yang terlintas dalam pikiran peneliti adalah titik awal yang cocok untuk penyelidikan dan pengujian selama percakapan dengan rekan-rekan.

Peneliti kadang-kadang dapat ditemani selama fase pengumpulan data, dari awal proses penelitian hingga pemrosesannya. Orang-orang ini mungkin diundang ke pertemuan untuk mendiskusikan data yang telah dikumpulkan. Karena hasil-hasilnya mungkin saja berbeda-beda sehingga pada akhirnya saling menyempurnakan satu sama lain, prosedur ini juga dianggap sebagai bahan diskusi yang sangat berguna untuk membandingkan data yang telah dikumpulkan para peneliti dengan hasil yang diperoleh orang lain.